

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan mengenai merebaknya Praktek *Money Politic* Dalam Pemilihan Kepala Desa Borani, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada sebagai berikut:

1. Faktor Kemiskinan

Masyarakat desa Borani menilai *money politic* sebagai sesuatu yang wajar karena alasan ekonomis dan sebagian karena ketidaktahuan mereka. Kondisi seperti ini para calon kepala desa dengan mudah dapat memaksa dan menekan masyarakat untuk mendapat uang. Praktek ini melibatkan seluruh segmen masyarakat, namun masyarakat kelas bawah menjadi sasaran utamanya karena berbagai keterbatasan yang dimiliki sehingga mudah untuk terpengaruh. Sebenarnya masyarakat sadar jika perbuatan mereka melanggar hukum, tetapi karna manfaat dan keuntungan sesaat membuat praktek itu masih dilestarikan ditengah masyarakat.

2. Faktor Rendahnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Politik

Tidak semua orang tahu apa itu politik, bagaimana bentuknya, serta apa yang ditimbulkan dari politik itu menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat tentang politik, karena tidak ada pembelajaran tentang politik di sekolah-sekolah ataupun di lingkungan masyarakat. Sehingga masyarakat acuh dengan pemilu dengan mudah menerima pemberian dari para peserta pemilu, mereka tidak akan berpikir jauh

kedepan bahwa uang yang diberikan itu suatu saat akan ditarik kembali oleh para calon kandidat yang nantinya terpilih. Mereka tidak menyadari bahwa itu adalah permainan politik yang akan merugikan diri mereka sendiri.

3. Faktor Kebudayaan

Uang dan segala bentuk politik uang lainnya dari peserta pemilu dianggap sebagai rejeki bagi masyarakat untuk menerimanya dan itu menjadi kebiasaan masyarakat untuk tidak menolak pemberian dari orang lain. Dan karena sudah diberi, secara otomatis masyarakat harus memberi sesuatu pula untuk peserta pemilu yaitu dengan memilih, menjadi tim sukses, bahkan ikut menyukseskan politik uang demi memenangkan peserta pemilu tersebut. Hal itu semata-mata dilakukan sebagai ungkapan terimakasih dan rasa balas budi masyarakat terhadap si pemberi yang memberi uang.

6.2 SARAN

Saran penulis yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat Desa Borani
 - a. Perlu diadakan kegiatan pemberdayaan dan pendidikan politik kepada masyarakat secara intensif oleh birokrasi publik, institusi politik dan LSM.
 - b. Untuk melawan praktek *money politic* maka diperlukan pihak-pihak yang turut berperan dalam melakukan perubahan-perubahan politik dari berbagai golongan, generasi muda, kelompok etnis dan budaya. Negara

disini dapat berperan mengurangi praktek *money politic* dengan menegakkan hukum dengan merata, membuka pendidikan gratis dan membuka lapangan pekerjaan-pekerjaan seluasnya.

- c. Perlunya penyuluhan pendidikan politik kepada masyarakat terutama pada masyarakat kelas bawah yang kurang paham akan masalah politik. Dengan demikian untuk mengatasi persoalan yang dialami masyarakat maka keluarga sebagai pranata awal dan paling penting dalam proses sosial, bagaimana orang tua dapat memberikan sosialisasi kepada anak mengenai pentingnya hidup bernegara yang baik dan menekankan makna kejujuran. Sekolah dapat menjadi media sosialisasi bagi pemerintah untuk melakukan sosialisasi bahaya praktek *money politic* karena mengingat media sosialisasi sekolah lebih luas daripada didalam keluarga. Disini peran generasi dapat dipersiapkan sejak dini untuk menjadi penguasa pemerintah yang bersih di kemudian hari. Media masa juga memiliki peran aktif dalam kehidupan masyarakat sekarang, dimana media masa merupakan media sosialisasi yang kuat dalam membentuk keyakinan baru.

2. Bagi pemerintah Desa Borani

- a. Perlu diadakan penerapan sanksi yang tegas terhadap orang-orang yang melanggar berupa peraturan Desa, guna memberkan efek jera bagi pelaku *Money Politik*.
- b. Perlu diadakan sosialisasi terhadap peraturan pemilihan Kepala Desa agar pemahaman politik masyarakat meningkat.

3. Bagi calon Kepala Desa

- a. Agar memperoleh Kepala Desa yang berkualitas diperlukan kampanye dialogis dengan memaparkan visi-misi dan program kerja.
- b. Ikut serta dalam mewujudkan pesta demokrasi tingkat desa yang jujur, adil dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Kedua, 1994)

Goodpaster Gary, *Refleksi tentang Korupsi di Indonesia*, (Jakarta: USAID,2001)

Iskandar (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada)

Moleong Lexi J. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rodakarya)

Nugroho Heru, Uang, Rentenir, dan Hutang Piutang di Jawa (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2001)

Sumartini L., Money Politics dalam Pemilu (Jakarta: Badan Kehakiman Hukum Nasional Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, 2004)

Sugiyono; 2009: *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Syafi'I Inu Kencana, Ilmu Politik,(Jakarta: Rineka Cipta, 1997)

Umam Ahmad Khoirul, Kiai dan Budaya Korupsi di Indonesia (Semarang: Rasail, 2006)

PP No.43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.6 Tahun 2014

Sumber, Profil Desa Borani Tahun 2016

SKRIPSI

Dedi Irawan, “*Studi Tentang Politik Uang (Money Politic) Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014: Studi Kasus Di Kelurahan Sempaja Selatan*”, Jurnal Ilmu Pemerintahan(Maret, 2015), hal 3-4

Dedi Irawan, *Skripsi: Studi Tentang Politik Uang (Money Politic) Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014*(Studi Kasus Di Kelurahan Sempaja Selatan). Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Mulawarman.

Diana Rizki Ananda, *Skripsi: Praktek Money Politik Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Gubernur 2015-2020 Provinsi Kepulauan Riau. Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.*

Fatkhan Masuri, *skripsi; Pemilihan Kepala Desa Di Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Ditinjau Dari Pasal 1 Ayat (5) Peraturan Pemerintah. Nomor 43 Tahun 2014.*

Fatkhan Masuri, *skripsi : Pemilihan Kepala Desa Di Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.* diakses pada tanggal 9 desember 2017

Halili, 2009. *Skripsi, Praktik Politik Uang Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi di Desa Pakandangan Barat Bluto Sumenep Madura). Jurnal Humaniora(Lemlit UNY)*

Johny Lomulus, 2007. "*Sikap Pemilih terhadap Pasangan Calon Menjelang Pilkada Langsung di Kota Bitung*" dalam *Demokrasi Mati Suri*, Jurnal Peneitian Politik Vp. 4 No. 1, LIPI.

Mohamad Amanu, *skripsi: Politik Uang dalam pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri).*

Muthia Dara, *skripsi: Implementasi Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur.* ejournal Administrasi Negara Universitas Mulawarman.

Theofilus Kuhon, *Skripsi; Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa (Suatu Studi Di Desa Tonsealama Kecamatan Tondano Utara)*

Yeremas Tomoning, *Skripsi: POLITIIK LOKAL DI TNGKAT DESA (Studi kasus pelaksanaan peraturan pemerintah No 72 Tahun 2005 Tentang Desa dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Minton Tahun 2013 Kecamtan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu Propinsi Maluku Utara), Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNSRAT*

INTERNET

Hasunacha N, “*Sebab Akibat Politik Uang Pada Pemilu*”,
<http://www.hukumpedia.com/hasunachan/sebab-akibat-politik-uang-pada-pemilu>
(Diakses 20 April 2016)

Didik Supriyanto, Koordinator Pengawasan Panwas Pemilu, <Http://Www.Panwaslu>, Jum’at.